

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman mengenai program Dagusibu berada pada kategori cukup dengan persentase (43,5%). Hasil ini menunjukkan secara umum memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan dan pengelolaan obat. Pemahaman tersebut didukung oleh kurikulum pembelajaran serta kegiatan Kolaborasi Tim Kesehatan yang mendukung pemahaman lintas jurusan.
2. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan antara jurusan dengan hasil p value < 0,05. Mahasiswa Farmasi (85,4%) memiliki tingkat pengetahuan tertinggi, diikuti Ilmu Gizi (62,5%), Keperawatan (51,1%), Kesehatan Masyarakat (50%), dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (47,9%).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat kurikulum pembelajaran, dengan menambahkan materi edukasi pada penggunaan dan pengelolaan obat secara rasional di semua program studi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip Dagusibu, melalui kegiatan edukatif, pelatihan, serta memanfaatkan media informasi yang kredibel untuk menambah wawasan tentang program Dagusibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar pengisian kuesioner dilakukan secara langsung di bawah pengawasan peneliti guna meminimalkan bias jawaban. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas populasi dengan membandingkan mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan.